

INTISARI

Inflamasi merupakan respon tubuh terhadap adanya gangguan atau kerusakan di dalam jaringan. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, senyawa flavonoid terkandung dalam daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dapat berperan sebagai antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya aktivitas antiinflamasi topikal, dan mengukur seberapa besar efek antiinflamasi dari ekstrak etanol daun kemangi terhadap kulit punggung mencit betina galur Swiss.

Penelitian ini termasuk eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Subjek uji yang digunakan adalah mencit betina galur Swiss berumur 2-3 bulan, bobot 20-25 gram. Dalam penelitian ini terdapat 6 kelompok perlakuan, yaitu kelompok kontrol negatif karagenin 1,5%; kelompok kontrol Biocream®; kelompok kontrol positif Calacort®; kelompok ekstrak etanol daun kemangi 1,67%; 2,5%; dan 3,75%. Senyawa uji dioleskan setelah injeksi karagenin diberikan. Tebal kulit punggung mencit diukur menggunakan jangka sorong setiap satu jam selama enam jam. Data dianalisis dengan uji *Shapiro-Wilk* kemudian dilanjutkan dengan *One-Way ANOVA* dengan taraf kepercayaan 95% dan uji *Scheffe*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kemangi tidak memiliki efek antiinflamasi terhadap edema kulit punggung yang terinduksi karagenin.

Kata kunci : antiinflamasi, daun kemangi, *Ocimum basilicum* L., ekstrak etanol

ABSTRACT

Inflammation is a body response to substance interference or damaged body tissue. From the previous study, flavonoid contained in Kemangie leaf (*Ocimum basilicum* L.) can role as antiinflammation. This study's purposes are to test the topical antiinflammation activity and to measure how much the antiinflammation activity from kemangi leaf ethanolic extract against the backside skin of female Swiss strain mice.

This study is a pure experimental with randomized one-way pattern design. The tested subject that used is female Swiss stranded mice that 2-3 months old and it has 20-25 grams of weight. In this study, there are 6 intervention group, 1.5% carageenan negative control group; Biocream® control group; Calacort® positive control group; 1.67; 2.5; and 3.75% ethanolic extract kemangie leaf groups. The tested substance will be smeared after the carrageenan injection was given. The mice backside skinfold measured using a digital caliper every one hour for six hours respectively. These data were analyzed using Shapiro-Wilk test and then continued with One-Way ANOVA with 95% of confidence level and Scheffe test.

The result of this study showed that ethanolic extract of kemangie leaf doesn't have any antiinflammation effect againts to carrageenan induced oedema of mice backside skin.

Keyword : antiinflammation, kemangie leaf, *Ocimum basilicum* L., ethanol extract